

BAB I



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Teknologi merupakan bagian dari kehidupan manusia yang memiliki tempat dan peranan yang sangat penting. Teknologi bahkan membantu memecahkan persoalan manusia. Misalnya, di saat manusia bingung dengan kegelapan muncul temuan lampu sebagai penerang. Di saat manusia kepanasan muncul AC (*Air Conditioner*) yang menyejukkan, dan sebagainya. Dari sisi inilah teknologi dipandang mampu menjawab kebutuhan dan persoalan hidup manusia. Tanpa adanya teknologi, kehidupan manusia tidak akan bergerak secepat sekarang ini. Dalam hal ini teknologi dapat dipandang sebagai penolong sisi kehidupan manusia.

Dalam kacamata sosiologi, teknologi sendiri dipandang sebagai suatu faktor yang mempengaruhi transisi masyarakat tradisional ke masyarakat modern.¹ Selanjutnya, teknologi dipandang sebagai “era baru” di dalam tahap perkembangan kehidupan manusia. Bahkan perkembangan suatu jaman dapat dilihat dari ketertarikan manusia pada teknologi (*human interest of technology*).²

Berbeda halnya dengan pengertian teknologi secara sosiologis, dalam pengertian filsafati khususnya menurut pengertian Heidegger, teknologi dilihat lebih dalam secara ontologisnya. Artinya, teknologi tidak hanya dilihat secara teknis tetapi jauh lebih dari itu, teknologi dilihat dari ADA-nya teknologi itu

¹ BRIAN S. TURNER, “An Introduction”, Cambridge Dictionary of Sociology, Cambridge University Press, New York 2006, XVI.

² *Ibid.*

sendiri.³ Dalam karya tulis ini penulis akan banyak mengupas pemikiran Heidegger berkaitan dengan teknologi yang dipahami secara ontologis.

Teknologi, memang membawa dampak yang sangat besar dalam perkembangan kehidupan manusia. Akan tetapi bagaikan dua sisi dari mata uang yang sama, teknologi juga membawa pengaruh yang negatif di dalam perkembangannya terutama berkaitan dengan ekologi atau lingkungan hidup (*environment*).⁴ Hal itu dapat dilihat dalam berbagai banyak teknologi atau pabrik-pabrik yang menggunakan material yang tidak ramah lingkungan (*unfriendly*) yang mengakibatkan kerusakan lingkungan itu sendiri.⁵ Hal lain misalnya adalah dampak dari reaktor nuklir yang tidak hanya membahayakan nyawa manusia tetapi juga merusak keseimbangan alam.⁶ Beberapa hal yang sangat dekat dengan kehidupan kita misalnya hadirnya kendaraan bermotor. Dengan kendaraan bermotor, manusia tertolong karena jarak yang jauh dapat ditempuh dengan cepat sehingga manusia dapat menghemat tenaga dan waktu. Akan tetapi di sisi lain, tidak bisa dipungkiri bahwa kendaraan bermotor itu mencemari udara yang pada akhirnya menyebabkan polusi.⁷ Dengan kata lain, teknologi juga membawa dampak pada masalah lingkungan hidup atau ekologi.

Teknologi yang cenderung berlebihan dalam melakukan kegiatannya akan berdampak pada pemanasan global.⁸ Teknologi dalam hal ini tidak berlaku

³ F. BUDI HARDIMAN, *Heidegger dan Mistik Keseharian: Suatu Pengantar Menuju Sein und Zeit*, KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), Jakarta 2008, 26.

⁴ J. MARC DE VRIES, *Teaching About Technology: An Introduction to the Philosophy of Technology for Non-Philosopher*, Springer, Netherland 2005, 88.

⁵ *Ibid.*, 93.

⁶ *Ibid.*, 98.

⁷ A. REZA, WATTIMENA, *Filsafat dan Sains: Sebuah Pengantar*, Grasindo, Jakarta 2007, 90.

⁸ JOHN HOUGHTON, *Global Warming The Complete Briefing Third Edition*, Cambridge University Press, New York 2004, 200.

seimbang dan cenderung mengeksploitasi secara berlebihan. Dari situ dapat dilihat bahwa teknologi juga membawa dampak yang buruk apabila tidak dikritisi lebih lanjut.

Hans Jonas⁹ di dalam pandangan etisnya menyatakan bahwa “naluri teknologis” manusia harus dikendalikan dalam rangka untuk mencegah kehancuran ekosistem di masa depan.¹⁰ Artinya, setiap manusia sejalan dengan makna sosiologis tentang teknologi, selalu tertarik dengan hal-hal yang berbau teknologis dan oleh karena itulah ketertarikan itu pada akhirnya bila tidak dikendalikan akan berimbas pada keseimbangan ekologi atau lingkungan hidup. Di dalam etika tanggung jawabnya, Hans Jonas menambahkan bahwa tujuan alam adalah untuk kehidupan, maka oleh karena itu semakin tinggi derajat unsur dalam ekosistem itu, makin besar pula tanggung jawab manusia untuk menjaganya.¹¹

Dari beberapa gagasan tersebut di atas dapat kita lihat bahwa teknologi dalam satu sisi memiliki dampak positif tetapi dalam sisi lain juga memiliki efek yang besar apabila tidak disadari oleh manusia dewasa ini terutama berkaitan dengan lingkungan hidup. Oleh karena itulah, penulis ingin melihat dan memberikan pemahaman yang lebih dalam lagi mengenai teknologi dalam kaitannya dengan lingkungan hidup (ekologi).

⁹ Hans Jonas (10 Mei 1903-5 Februari 1993) adalah seorang filsuf yang lahir di Jerman. Pemikiran filosofisnya berpusat pada permasalahan etika dan sosial. Menurutnya, permasalahan etika dan sosial yang sedang berlangsung muncul akibat teknologi. Jonas sempat menjadi murid Husserl dan juga Heidegger ketika menyelesaikan studinya di Marburg. Jonas sempat mengalami pengasingan ketika Nazi berkuasa karena dia adalah orang Yahudi. Sebagian besar hidupnya dihabiskan sebagai seorang pengajar atau dosen. FRANZ MAGNIS SUSENO, *12 Tokoh Atika Abad ke-20*, Kanisius, Yogyakarta 2000, 185.

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*, 181.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Seperti yang sudah diungkapkan sebelumnya, teknologi dalam sisi positif memang banyak membantu memecahkan permasalahan manusia. Bahkan teknologi banyak membantu manusia dalam pekerjaannya. Artinya, teknologi dalam hal ini membantu manusia dalam mempermudah pekerjaannya. Akan tetapi pada sisi lainnya, apabila tidak kritis dalam menghadapi teknologi, teknologi bahkan berpotensi untuk menghancurkan alam dengan caranya sendiri.¹² Menurut Heidegger, teknologi sangat berbahaya karena terlalu mengeksploitasi alam dan pada akhirnya akan membuat lingkungan ini menjadi tragis.¹³

Heidegger sendiri secara tegas memang tidak menyatakan hubungan langsung antara teknologi dan dampak seriusnya terhadap ekologi. Akan tetapi, beberapa pokok pemikirannya mengenai esensi dan ontologi teknologi dapat dijadikan tolok ukur bagi keberlangsungan ekologi. Celah-celah pemikiran teknologi menurut Heidegger inilah yang penulis dalami untuk mengembangkan ekologi atau lingkungan hidup. Dalam pokok pemikirannya mengenai perbedaaan teknologi modern dan teknologi tradisional misalnya, penulis dapat melihat hubungan pemikiran Heidegger dengan cara pandang teknologi modern dan tradisional terhadap ekologi atau lingkungan hidup.

Karya tulis ini ini ingin menjawab hubungan antara dampak teknologi bagi kelangsungan ekologi dalam pemikiran Heidegger. Dengan adanya hubungan tersebut, diharapkan karya tulis ini mampu memberikan kesadaran baru bagi masyarakat tentang bagaimana bersikap terhadap teknologi demi kelangsungan

¹² *Ibid.*, 175.

¹³ RICHARD ROJCEWICZ, *The God and Technology A Reading Of Heidegger*, State University of New York Press, New York 2006, 141.

ekologi atau lingkungan hidup. Lebih lanjut, teknologi dengan demikian dipergunakan dengan seimbang sehingga tidak merusak lingkungan hidup itu sendiri.

1.3. TUJUAN

Tujuan penulisan karya tulis ini adalah untuk:

1. Memberikan penjelasan mengenai pemikiran Heidegger mengenai esensi teknologi dan kaitannya dengan ekologi.
2. Memberikan kesadaran pada manusia akan pentingnya ekologi dalam terang pemikiran Heidegger dan juga mampu memberikan wacana untuk selalu bersikap kritis pada teknologi dalam rangka untuk membangun ekologi itu sendiri.

1.4. METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai oleh penulis dalam penulisan karya tulis ini adalah studi pustaka. Studi pustaka ini dilakukan dengan cara menelaah pemikiran Heidegger mengenai teknologi dan beberapa buku penunjang lain tentang pemikiran Heidegger mengenai teknologi. Artinya, penulis akan menjelaskan pokok pemikiran Heidegger tentang ontologi teknologi itu sendiri. Setelah mendapatkan pokok pemikiran Heidegger mengenai hakikat teknologi, maka penulis akan mencari dampak atau hubungannya dengan ekologi yang berkembang dewasa ini.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Pada karya tulis ini, penulis memakai skema penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.2 RUMUSAN MASALAH

1.3 TUJUAN

1.4 METODE PENELITIAN

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Di dalam bab ini penulis akan mengulas latar belakang penulis memilih tema dan judul, tujuan penulisan, pokok permasalahan yang diangkat dan juga metode penulisan skripsi. Pada bab pertama ini, penulis akan mengulas pokok-pokok persoalan yang masih bersifat umum dan belum masuk pada inti pemikiran Heidegger.

BAB II RIWAYAT HIDUP DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRAN MARTIN HEIDEGGER

2.1 RIWAYAT HIDUP MARTIN HEIDEGGER

2.2 LATAR BELAKANG PEMIKIRAN: DARI ADA KE TEKNOLOGI

2.3 PERMASALAHAN TEKNOLOGI DAN KESADARAN EKOLOGI

Dalam bab ini penulis akan memberikan pemaparan mengenai latar belakang dan riwayat hidup Heidegger. Bagaimanapun juga, pemikiran Heidegger tidak bisa dilepaskan dari perdebatan filsafat dalam jamannya sehingga mempengaruhi pemikiran Heidegger hingga menuju Ada itu sendiri.

BAB III TEKNOLOGI MENURUT HEIDEGGER

3.1 PENDAHULUAN

3.2 ESENSI TEKNOLOGI: PERBEDAAN TEKNOLOGI MODERN DAN TRADISIONAL

3.3 TEKNOLOGI: TEKNOLOGI MODERN DAN MASALAH-MASALAHNYA

3.4 KEMBALI KE YUNANI KUNO

Bab ini merupakan inti dari keseluruhan karya tulis ini. Dalam bab ini, penulis akan memberikan penjelasan mengenai Heidegger berkaitan dengan teknologi terutama dalam pengertian esensinya termasuk dilihat dari perbedaan teknologi modern dan tradisional menurut Heidegger. Lebih lanjut, penulis akan memberikan pemaparan mengenai bagaimana manusia berhubungan secara bebas dengan teknologi. Selain itu pada bab ini pula penulis akan menjelaskan bagaimana pemikiran Heidegger mengenai dampak teknologi terhadap ekologi dengan didukung oleh beberapa sumber lain.

BAB IV EKOLOGI DAN TEKNOLOGI

4.1 PENDAHULUAN

4.2 EKOLOGI JAMAN INI

4.3 TEKNOLOGI DAN EKOLOGI: ANALISA

4.3.1 *Dampak Teknologi Modern Terhadap Ekologi*

4.3.2 *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Salahnya Pemahaman Terhadap Teknologi*

4.3.3 *Rekomendasi Terhadap Ekologi Indonesia*